

**PEMBANTAIAN PARA KAKURE KIRISHITAN PADA MASA
PEMERINTAHAN TOKUGAWA (1603-1867)**

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Sastra



Oleh

Arie Setiawan

Jurusan Sastra Jepang

04110107

**FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2009**

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**PEMBANTAIAN PARA KAKURE KIRISHITAN PADA MASA
PEMERINTAHAN TOKUGAWA (1603-1867)**

Telah diuji dan diterima dengan baik pada tanggal 08 September 2009 dihadapan
Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Jepang Universitas Darma Persada:

Ketua Panitia/ Penguji

Pembimbing I



(Dra. Yuliasih Ibrahim)



(Syamsul Bachri, S.S)

Pembimbing II



(Tia Martia, S.S, Msi)

Disahkan Oleh :

Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Jepang

Dekan Fakultas Sastra



(Syamsul Bachri, S.S)



(Dr. Hj. Albertino S. Minderop, M.A.)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**PEMBANTAIAN PARA *KAKURE KIRISHITAN* PADA MASA
PEMERINTAHAN TOKUGAWA (1603-1867)**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Bpk. Syamsul Bachri, S.S selaku pembimbing I dan Ibu Tia Martia, S.S, Msi selaku pembimbing II, bukan merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 08 September 2009.



Penulis

Arie Setiawan

ABSTRAK

Arie Setiawan. 04110107. PEMBANTAIAN PARA *KAKURE KIRISHITAN* PADA MASA PEMERINTHAN TOKUGAWA (1603-1867). Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang, Universitas Darma Persada, 8 September 2009.

Skripsi ini mengkaji tentang perjalanan penyebaran agama Kristen, dimulai pada awal masuknya agama Kristen di negara Jepang pada masa pemerintahan Oda Nobunaga pada tahun 1534, hingga memasuki zaman Tokugawa dengan menitikberatkan pada terjadinya pembantaian pada zaman itu terhadap para Kakure Kirishitan (pemeluk agama Kristen yang tersembunyi), ditutup dengan bagaimana keberadaan para *Kakure Kirishitan* di akhir masa pemerintahan Tokugawa.

Skripsi ini mendapat bimbingan serta arahan yang baik oleh bapak Syamsul Bachri, S.S, dan ibu Tia Martia, S.S, Msi.

ようし
要旨

アリエ セチアワン の 04110107。年齢隠れ徳川キリシタン

で 虐殺。研究プログラム日本語 日本文学科、大学ダルマ

プルサダ 2009年9月。

本論文は、キリスト教の普及に伴い、1534年

織田信長の治世中に、日本ではキリスト教の状

態の最初のエントリに最初の方法を

検討隠れキリシタンに対して、その時点での虐殺に

重点を置き、徳川時代まで（キリスト教非表示）、で

結んでどのように徳川時代の終わりに隠れ

キリシタンの存在。

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, saya panjatkan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT atas segala ridho dan nikmat yang telah Ia berikan kepada saya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dengan segala hormat, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan berbagai dukungan serta bantuan kepada saya, yatu kepada:

1. Bapak Syamsul Bachri, S.S, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan saran, bimbingan dan arahan kepada saya.
2. Ibu Tia Martia, S.S, Msi, selaku pembaca skripsi yang telah memberikan banyak masukan yang sangat berarti kepada penulis dan sangat sabar dalam membimbing.
3. Ibu Rini Widiarti, S.S, Msi, selaku Pembimbing Akademik yang selalu perhatian lebih dan memberikan saran selama masa perkuliahan, hingga skripsi ini disusun.
4. Ibu Dr. Hj. Albertine S. Minderop, M.A, selaku Dekan Fakultas Sastra.
5. Ibu Dr. Yuliasih Ibrahim selaku ketua penguji.
6. Seluruh dosen jurusan Sastra Jepang yang telah memberikan bimbingan dan ilmu dengan baik kepada saya selama ini.
7. Untuk Mama dan Ayah-ku, yang selama ini memberikan dukungan yang tiada henti dari do'a- do'a maupun materi. Terima kasih atas fasilitas yang diberikan untuk saya selama ini. Kaka saya, mba Ambar, mba Shi-shi, mas Anto yang tidak sabaran melihat saya untuk lulus cepat.

8. Untuk "Dessy Amelia" yang selalu setiap saat mengingatkan dan membantu saya dalam mengerjakan skripsi ini, walaupun sedikit "cerewet" (tapi Cantik) dan tidak sabaran. Tetapi ku tetap mendengarkan dan menyayanginya dengan sepenuh hati, hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh segenap teman-teman ku, Tamie, Rendy, Mirza "Miraz", Budi, Fuad, Brian, Aneth, Falani, Rini "Uni", Ayu, Rae, Desi, Terima kasih atas dukungan dan berbagai canda tawa di kelas, semoga kita tetap jadi sahabat selama-lamanya.
10. Tidak lupa, teman-teman yang ada di rumah, salah satunya Panji wahyudin yg telah membantu saya dalam pembuatan skripsi ini, maupun ditempat kerjaan yang selalu memberikan semangat untuk saya.
11. Dan terima kasih untuk semua pihak yang tidak bisa disebut satu-persatu karena telah banyak memberikan bantuan kepada saya.

Penulis menyadari bahwa skripsi masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran akan sangat bermanfaat bagi saya. Harapan saya skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pembelajar bahasa Jepang atau bagi siapa pun yang ingin tahu dan mempelajari lebih lanjut mengenai tema yang saya ambil dalam skripsi ini.

Jakarta, 08 September 2009

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi masalah	4
1.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penulisan	5
1.5 Metode Penulisan	5
1.6 Manfaat Penulisan.....	5
1.7 SistematikaPenulisan.....	6

BAB II KONSEP AGAMA

2.1 Menurut Para Ahli	7
2.1 Shinto	10
2.2 Buddha	11
2.3 Kristen	13

BAB III PERJALANAN AGAMA KRISTEN DI JEPANG SEBELUM DAN SESUDAH ZAMAN TOKUGAWA

3.1. Awal Masuknya Agama Kristen di Jepang	17
3.1.1. Berdasarkan pengetahuan dari Marcopollo	17
3.1.2. Melalui pendekatan dengan penduduk asli Jepang.....	20
3.2. Hambatan yang Dialami Para Misionaris Dalam Penyebaran Agama Kristen	23

3.2.1. Agama Kristen dianggap sebagai aliran dari agama Budha	22
3.2.2. Kegagalan memperoleh ijin penyebaran agama Kristen di Hidaro, Hakata, Yamaguchi dan Kyoto	24
3.3. Perjalanan Agama Kristen Di Jepang Memasuki Zaman Tokugawa	
3.3.1. Penyebaran agama Kristen pada masa pemerintahan Oda Nobunaga(1534-1582)	28
3.3.2. Penyebaran agama Kristen pada masa pemerintahan Toyotomi Hideyoshi (1536-1598)	31
3.3.3. Penyebaran agama Kristen pada masa pemerintahan Tokugawa Ieyasu (1603-1605)	36
3.3.4. Penyebaran agama Kristen pada masa pemerintahan Tokugawa Hidetada (1605-1623)	41
3.3.5. Penyebaran agama Kristen pada masa pemerintahan Tokugawa Iemitsu (1623-1651)	42
BAB IV PEMBANTAIAAN PARA KAKURE KIRISHITAN PADA MASA PEMERINTAHAN TOKUGAWA	
4.1. Lahirnya Kakure Kirishitan	44
4.2. Pembantaian para Kakure Kirishitan	48
4.3. Keberadaan para Kakure Kirishitan di akhir zaman Tokugawa ...	51
BAB V KESIMPULAN	57
DAFTAR PUSTAKA	59
GLOSARI	62
LAMPIRAN	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Negara Jepang dikenal dengan keindahan budayanya. Salah satu yang merupakan bagian dari kebudayaan Jepang adalah kepercayaan Shinto yaitu kepercayaan yang menyembah kepada dewa matahari (*Amaterasu*) dan praktek-praktek seperti sembahyang serta berbagai upacara serta perayaan. Shinto mencakup agama dan falsafah pribumi. Dalam masa Meiji (1868-1912) pemerintah mempergunakan kepercayaan Shinto untuk membenarkan sistem kekaisaran, dan kepercayaan Shinto menjadi bagian sebuah negara, hingga dikeluarkannya konstitusi Jepang pada tahun 1982, Shinto tidak berstatus resmi apapun. Hingga dewasa ini terdapat sekitar 80,000 tempat suci Shinto di negara Jepang.

Meskipun demikian, berkembangnya zaman tidak membuat masyarakat Jepang menutup diri dari perkembangan terhadap kepercayaan lain, karena pada dasarnya masyarakat Jepang mempunyai pandangan yang sangat sekuler dan tidak begitu peduli pada agama. Maka masuklah kepercayaan lain kedalam masyarakat Jepang yaitu agama Budha dan agama Kristen. Agama Budha mempunyai 84 juta orang pengikut di negara Jepang dan kepercayaan Shinto sekitar 92 juta. Angkanya ini merupakan kecenderungan orang Jepang memeluk lebih dari satu kepercayaan agama sekaligus, dan dalam kebiasaan orang Jepang, upacara Shinto

dipakai untuk peristiwa-peristiwa seperti kelahiran dan pernikahan, sementara upacara Budha dipergunakan untuk pemakaman dan kebangkitan peringatan hari-hari besar.¹

Dalam hal ini saya tertarik untuk meninjau lebih jauh mengenai masuknya agama Kristen di negara Jepang, karena agama ini sangat berbeda jauh dalam pengamalannya dibandingkan dengan kepercayaan Shinto maupun Budha. Oleh karena itu saya mengambil tema Kristen yang terjadi di negara Jepang, mengenai bagaimana masyarakat Jepang tersebut menjalankan agama yang baru masuk kepada mereka khususnya di zaman Tokugawa. Saya memilih zaman Tokugawa dikarenakan zaman Tokugawa adalah zaman dimana agama Kristen berada dalam masa transisi, masa yang sulit untuk berkembang akan tetapi juga sulit dihilangkan. Selain itu zaman Tokugawa adalah zaman yang sangat berpengaruh bagi Jepang modern, sebelum memasuki zaman restorasi Meiji yang menjadi pintu gerbang modernisasi, karena pada masa ini unsur-unsur budaya Jepang berkembang dan berbagai kemajuan dicapai, mulai dari lahirnya berbagai bentuk kesenian sampai perekonomian yang maju.

Sekitar abad 16, banyak sekali agama-agama yang masuk dan berkembang pesat di negara Jepang, mereka berasal dari negara barat yang datang berkunjung, dan memberi pengaruh-pengaruh baik pada sistem pemerintahan, budaya, dan keagamaan. Sehingga pada zaman Tokugawa telah terdapat agama yang

¹ Kedutaan Besar Jepang, *A Pocket Guide* (Jepang, 1985), hlm. 155.

menonjol, seperti agama Shinto, agama Budha, dan agama Kristen.² Khususnya dalam agama Kristen di zaman Tokugawa ini, banyak mengalami pasang surut dalam penyebarannya.

Agama Kristen yang masuk ke negara Jepang pada tahun 1549 dibawa oleh para pastor Jesuit Spanyol dan diperkenalkan kepada masyarakat Jepang, sampai akhirnya dilarang secara resmi pada tahun 1589, kemudian larangan itu dicabut pada zaman Meiji. Dalam penyebaran agama Kristen pada awal zaman Tokugawa atau sebelum zaman Meiji mulanya diterima dengan baik pada masa pemerintahan Nobunaga hingga awal pemerintahan Hideyoshi namun ketika penyebaran agama Kristen mulai meluas pada masa itu, yaitu pada pertengahan kekuasaan Hideyoshi, agama Kristen mulai dicurigai akan merubah sistem politik serta budaya yang sudah ada. Oleh sebab itu, penyebarannya mulai dihentikan hingga terjadinya pembantaian terhadap pendeta dan para pengikut agama Kristen dengan jumlah yang besar.

Meskipun telah banyak orang-orang dari agama Kristen yang ditangkap dan diberi hukuman mati tetap saja para misionaris menyebarkan ajaran agama tersebut, namun dengan cara sembunyi-sembunyi yang kemudian dikenal dengan *Kakure Kirishitan*. Sehingga pada masa Tokugawa Ieyasu, pengganti Hideyoshi sebagai salah satu cara untuk melawan agama Kristen pemerintah mengharuskan semua orang Jepang untuk mendaftarkan diri sebagai agama Budha yang resmi diakui. Hal ini melibatkan sejumlah besar pendeta Budha dalam struktur

² Robert N. Bellah, *Religi Tokugawa Akar-Akar Budaya Jepang* (Jakarta: Gramedia pustaka, 1992), hlm.81

pengaturan sosial pemerintahan Tokugawa, dan menjadikan keanggotaan dalam suatu agama sebagai masalah politik yang utama, dan menyampingkan masalah keyakinan religius. Kenyataan ini dikemukakan untuk menjelaskan terjadinya kemunduran yang dialami Budhisme pada masa Tokugawa, karena pada masa itu kuil-kuil tampak sangat jarang sekali dikunjungi dan pada umumnya hanya untuk upacara-upacara saja dan fungsi para pendeta adalah sebagai pengurus kuil. Untuk lebih lengkapnya mengenai masuknya agama Kristen, dan rintangan yang dihadapi baik para penyebar maupun pemeluk agama tersebut akan dijelaskan pada bab berikutnya.

1.2. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas saya mengidentifikasi masalah yang akan diangkat dalam penulisan skripsi ini yaitu tentang adanya pengaruh agama Kristen pada masyarakat Jepang di zaman Tokugawa serta perkembangannya sehingga sebagian masyarakat Jepang lebih memilih menjadi *Kakure Kirishitan* dibandingkan dengan menjadi pemeluk agama lain.

1.3. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, saya memfokuskan masalah pada pembantaian para *Kakure Kirishitan* pada zaman Tokugawa. Karena pada masa itu pemerintah memfokuskan untuk melarang berbagai bentuk kegiatan keagamaan terutama pada agama Kristen yang di bawa oleh bangsa Eropa.

1.4. TUJUAN PENULISAN

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui:

- 1.4.1. Bagaimana awal masuknya agama Kristen di Jepang?
- 1.4.2. Bagaimana lahirnya kepercayaan *Kakure Kirishitan* pada zaman Tokugawa?
- 1.4.3. Bagaimana masyarakat Jepang bertahan pada kepercayaan *Kakure Kirishitan*?

1.5. METODE PENULISAN

Penelitian ini berupa penelitian kepustakaan, yang berupa data dan informasi yang berkaitan dengan penulisan skripsi yang disusun dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Dengan sumber buku menggunakan buku-buku perpustakaan yang terdapat di Universitas Indonesia, Universitas Darma Persada, *The Japan Foundation* dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

1.6. MANFAAT PENULISAN

Manfaat yang saya peroleh melalui penulisan ini adalah memajukan pengetahuan saya akan sejarah Jepang khususnya dalam hal agama Kristen secara lebih mendalam. Saya berharap bagi Universitas Darma Persada, penulisan ini dapat membantu dalam masa bimbingan bagi para calon sarjana sastra Jepang lainnya, memudahkan mereka memperoleh informasi dan narasumber yang berkaitan dengan penulisan yang mereka kerjakan. Manfaat lain yang juga bisa diperoleh masyarakat umumnya adalah memberikan informasi bagi siapa saja yang membutuhkan untuk mengkaji permasalahan yang sama ataupun yang berkaitan.

1.7. SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan skripsi ini terbagi dalam V bab yang masing-masing bab akan membahas pokok-pokok bahasan seperti di bawah ini:

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, metode penulisan, manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II KONSEP AGAMA

Peninjauan lebih dalam mengenai teori yang saya gunakan, dan mendefinisikan tentang agama-agama yang terdapat di zaman Tokugawa.

BAB III PERJALANAN AGAMA KRISTEN DI NEGARA JEPANG SEBELUM DAN SESUDAH MEMASUKI ZAMAN EDO

Berisi tentang awal masuknya agama Kristen di Jepang, bagaimana rintangan atau hambatan yang dialami oleh para misionaris dan para pemeluk agama tersebut hingga memasuki zaman Tokugawa. Juga berisi tentang penyebaran agama Kristen memasuki zaman Tokugawa.

BAB IV PEMBANTAIAN PARA *KAKURE KIRISHITAN* PADA MASA PEMERINTAHAN TOKUGAWA (1603-1867)

Berisi tentang pembantaian yang terjadi pada masyarakat yang menjalankan ajaran agama Kristen secara sembunyi-sembunyi, yang dimulai pada masa pemerintahan Hideyoshi hingga Tokugawa Iemitsu.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini menjadi bagian penutup yang menjelaskan mengenai berbagai kesimpulan dari keseluruhan isi pada penulisan skripsi ini.